

Go Green School Workshop: Program Pemberdayaan Masyarakat Di SD Negeri 3 Bedali Kediri Jawa Timur

Amik Nadziroh^{1*}, Zidna Ilma Wahdana², Nuril Kusuma Wardani³, Sabiq Makhzum Zen⁴, Affan Syahru Fauzan⁵

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email Korespondensi : amiknadziroh@gmail.com

Abstrak: Permasalahan lingkungan yang semakin kompleks menuntut adanya upaya nyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Sekolah dasar memiliki peran penting sebagai wadah pembentukan perilaku ramah lingkungan melalui kegiatan edukatif yang aplikatif. Berdasarkan hal tersebut, Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SDN 3 Bedali Kediri Jawa Timur dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui kegiatan Workshop Menanam Pohon yang interaktif dan berbasis pengalaman langsung. Metode kegiatan yang digunakan adalah Pendampingan Partisipatif Berbasis Aksi Komunitas (Community Action Empowerment Approach), yang menekankan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan ini meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, praktik menanam pohon, serta evaluasi hasil kegiatan. Melalui metode ini, siswa tidak hanya diberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya ekosistem dan penghijauan, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam penanaman dan perawatan pohon di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada tiga aspek utama: (1) aspek kognitif, yakni peningkatan pemahaman siswa terhadap fungsi ekologis tanaman; (2) aspek afektif, berupa tumbuhnya rasa empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam; serta (3) aspek psikomotorik, yaitu keterampilan siswa dalam menanam dan merawat tanaman. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan karakter berbasis tindakan nyata melalui metode Pendampingan Partisipatif Berbasis Aksi Komunitas efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Melalui program ini, SDN 3 Bedali Kediri Jawa Timur tidak hanya menjadi sekolah yang lebih hijau, tetapi juga melahirkan generasi muda yang berperilaku ekologis dan siap menjadi agen perubahan bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Workshop; Pendidikan Lingkungan; Pendampingan Partisipatif; Go Green.

Abstract: The increasingly complex environmental issues demand real efforts to instill environmental awareness and caring character from an early age. Elementary schools play a crucial role as a medium for shaping environmentally friendly behavior through practical and educational activities. Based on this premise, this Student Creativity Program for Community Service (PKM) was conducted at SDN 3 Bedali Kediri East Java with the aim of fostering students' environmental awareness through an interactive and experiential Tree Planting Workshop. The method used in this program was the Community Action Empowerment Approach, which emphasizes collaboration among university students, teachers, and pupils throughout the entire process. This approach consists of several stages, including socialization, training, tree planting practice, and evaluation of the outcomes. Through this method, students were not only provided with theoretical knowledge about the importance of ecosystems and reforestation but were also actively involved in planting and maintaining trees within the school environment. The results indicated improvements in three main aspects: (1) the

cognitive aspect, referring to an increased understanding of the ecological functions of plants; (2) the affective aspect, reflected in the growth of empathy, responsibility, and environmental concern; and (3) the psychomotor aspect, represented by the students' improved skills in planting and caring for trees. Overall, this program demonstrates that character education based on real actions through the Community Action Empowerment Approach is effective in fostering environmental awareness among elementary school students. Through this initiative, SDN 3 Bedali Kediri East Java not only became a greener school but also nurtured a young generation that behaves ecologically and is ready to become responsible agents of change for their environment.

Keywords : Workshop; Environmental Education; Participatory Assistance; Go Green.

Article info: Submitted : 2025-10-26 | Accepted : 2025-11-22 | Published : 2025-12-01

Copyright © 2025, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Pendahuluan

Pendidikan memiliki, Pembentukan generasi yang siap dengan menghadapi tantangan global dapat melalui dengan Pendidikan lingkungan (Lestari et al. 2022). Tantangan global yang dimaksud seperti perubahan iklim dan rusaknya ekosistem. Kesadaran terhadap lingkungan sekitar diperlakukan agar lingkungan tetap terjaga sampai kapanpun. Pengenalan kesadaran tersebut dapat dimulai dari usia dini, terutama pada sekolah dasar. Pengenalan tersebut tidak hanya sekedar memberikan teori, tetapi lebih penting dalam membentuk sikap dan karakter tanggung jawab, bekerja keras, serta rasa empati pada lingkungan sekitar.

Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang dapat mengubah pengetahuan menjadi tindakan nyata. Dari tindakan tersebut mampu menjadi kebiasaan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan belajar dengan melalui tindakan dapat menjadi jawaban untuk mencapai tujuan tersebut.

Di Tengah permasalahan yang global SDN 3 Bedali Kediri Jawa Timur memiliki suatu kegiatan yang dibantu oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Tribakti, kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada anak-anak SDN 3 Bedali. Inisiatif penanaman pohon yang melibatkan KKN UIT di Bedali. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bagi kami khususnya dan umumnya bagi anak-anak.

Oleh karena itu, gagasan sebuah "workshop menanam pohon" harus dipahami bukan sebagai satu-satunya acara, melainkan sebagai sebuah langkah awal (Rochimah et al., 2024). Workshop ini berfungsi sebagai mempercepat untuk sebuah program pendidikan lingkungan yang lebih holistik dan jangka panjang. Analisis ini akan menguraikan secara rinci bagaimana sebuah workshop menanam pohon di SDN 3 Bedali yang dirancang tidak hanya secara materi saja, tetapi juga secara praktiknya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana kegiatan yang sederhana dapat menjadi kegiatan yang dapat membangun kesadaran dan tanggung jawab yang diperlukan untuk menciptakan perubahan nyata, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Metodologi Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui kegiatan workshop yang ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada anak-anak SDN 3 Bedali Kediri Jawa Timur. Workshop tersebut mengusung tema "Menanam Pohon untuk Sekolah Hijau" Peserta kegiatan terdiri dari siswa kelas 5 dan 6, guru pendamping, Kegiatan ini bertujuan menanamkan kesadaran ekologis, membangun kebiasaan peduli lingkungan, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menanam dan merawat pohon, sebagaimana telah dilakukan dalam kegiatan serupa di berbagai sekolah dasar (Astuti & Wulandari, 2022; Kurniawati et al., 2023). Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Pendampingan Partisipatif

Berbasis Aksi Komunitas (*Community Action Empowerment Approach*) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari sosialisasi, edukasi, hingga praktik lapangan (Santoso, 2021; Fadillah et al., 2022). Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di sekolah dasar melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa (Putri & Yulianto, 2021). Saat Pemateri memberikan materi tentang menanam pohon, peserta menyimak pemaparan dan setelah melalui proses diskusi atau tanya jawab, dilakukan kegiatan menanam langsung di lingkungan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDN 3 Bedali Kediri Jawa Timur dapat melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan ini dapat melampaui pemahaman tentang fakta-fakta yang ada dan meluas ke ranah nilai-nilai personal, seperti empati, tanggung jawab, dan apresiasi. Terdapat beberapa komponen kunci dari karakter ini yang dapat ditumbuhkan melalui kegiatan menanam pohon.

Workshop adalah suatu kegiatan yang memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan strategi pada seseorang atau sekelompok (Rosmiati et al., 2024). Workshop merupakan kegiatan yang dapat melibatkan dimensi kognitif. Dimensi kognitif adalah sesuatu yang melibatkan mengingat, memahami, menerapkan dan lainnya. Kegiatan ini dapat menambah wawasan secara pengetahuan pada anak-anak (Wulansari et al., 2025). Karena workshop termasuk kegiatan yang melibatkan pengalaman, maka sesuai dengan penelitian yang dilakukan Irwan Muhammad bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan pengalaman dapat meningkatkan ketrampilan pada siswa (Ridwan, 2019). Dengan adanya pertanyaan langsung dalam kegiatan tersebut dapat memancing agar siswa berfikir kritis. Ketika ketrampilan anak meningkat maka pengetahuan Sehingga workshop memiliki dampak yang baik pada pengetahuan anak. Workshop juga mampu melibatkan dimensi afektif berupa sikap watak dan perilaku pada siswa. Dari workshop tersebut siswa dapat memiliki sikap yang peduli dengan lingkungan sehingga lingkungan dapat terjaga untuk kemudian hari (Papatungan, 2023).

Workshop menjadi kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan berkelompok. Sehingga workshop dapat meningkatkan empati pada peserta didik (Zuchdi, 2003). Proses pertumbuhan pohon yang lambat dan bertahap adalah proses yang membutuhkan kesabaran. Kesabaran tersebut mulai menghilang karena pada zaman sekarang serba instan, sehingga diperlukan kegiatan yang dapat menumbuhkan kesabaran pada para siswa-siswa. Dari aktivitas tersebut dapat mengajarkan peserta didik untuk menghargai proses pertumbuhan pohon (Setina, 2015). Kurikulum ini dikerjakan bukan di papan tulis, melainkan langsung di lapangan. Dengan adanya interaksi langsung dengan tumbuhan menyebabkan tumbuhnya empati berupa

kemampuan merasakan adanya kaitannya dengan manusia dengan ciptaan lainnya. Workshop juga dapat melibatkan psikomotor anak karena pada saat kegiatan berlangsung anak diajak untuk praktek langsung. Anak-anak diberikan kegiatan menanam secara langsung sehingga mengetahui proses menanam.

Tabel 1.

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tujuan / Output	Pelaksana
Hari 1	<p>Sosialisasi dan Workshop Edukasi Lingkungan • Pembukaan dan pengenalan program PKM-PM. • Materi interaktif tentang pentingnya ekosistem dan penghijauan sekolah.</p> <p>• Pengenalan jenis-jenis tanaman dan cara menanam yang benar.</p>	Siswa memahami konsep dasar ekosistem, manfaat tanaman, dan prinsip Go Green di sekolah.	Tim PKM, Guru SDN 3 Bedali, Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup
Hari 2	<p>Praktik Menanam Pohon dan Pendampingan Lapangan • Penanaman bibit pohon di area sekolah. • Pembagian kelompok perawatan tanaman. • Pemasangan papan edukatif "Pohon Asuhanku".</p> <p>• Refleksi dan evaluasi kegiatan bersama siswa.</p>	Siswa terampil dalam menanam dan merawat tanaman, serta terbentuk rasa tanggung jawab ekologis.	Tim PKM, Siswa, Guru Pendamping, Komite Sekolah

Hasil dari workshop tersebut dapat berpengaruh pada pengetahuan, sikap dan Kesehatan tubuh. Pengaruh terhadap pengetahuan anak berupa anak memiliki pengetahuan yang dapat tertanam karena anak-anak tidak hanya belajar dari teori saja tetapi belajar dari pengalaman. Siswa mengetahui pengetahuan pentingnya pohon pada kita seperti produksi oksigen, penahan tanah, dan penyejuk. Workshop menanam juga memiliki manfaat pada sekolah sendiri berupa memperbaiki lingkungan atau penghijauan sekolah (Mahsuni & Amanda, 2024).

Kesimpulan

Workshop menanam pohon di SDN 3 Bedali merupakan metode untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kognitif siswa, di mana siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan kenyataan tentang pentingnya pohon bagi lingkungan serta dampak pada Kesehatan, tetapi juga melampaui pembelajaran teoritis. Dengan adanya interaksi langsung, siswa lebih mudah memahami materi seperti fotosintesis dan ekosistem, karena pengetahuan tersebut tertanam karena pengalaman nyata di lapangan bukan sekedar teori.

Selain itu, workshop tersebut berhasil menyentuh aspek afektif dan psikomotorik. Pada aspek afektif, kegiatan menanam pohon dapat menumbuhkan empati, tanggung jawab, dan kesabaran pada diri siswa, yang merupakan nilai-nilai penting pada diri sendiri. Mereka belajar menghargai proses pertumbuhan yang lambat dan merasakan hubungan emosional dengan ciptaan lainnya, dengan adanya hubungan tersebut mereka mendapatkan dorongan mereka untuk peduli. Secara psikomotorik, siswa diajak untuk mempraktikkan langsung semua tahapan menanam, dari menggali hingga menyiram, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan dan mengubah pengetahuan serta sikap mereka menjadi aksi nyata.

Secara keseluruhan, implementasi workshop ini, yang didukung oleh perencanaan matang dan evaluasi berkelanjutan, membuktikan bahwa pendidikan karakter yang berbasis pengalaman adalah kunci keberhasilan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan lingkungan sekolah yang lebih hijau, tetapi juga membentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abas, S., Waluya, C., & Latif, A. A. (2024). Penguatan Potensi Lokal Untuk Pengembangan UMKM Kerupuk Pareredan Melalui Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) Di Desa Silebu Kuningan Jawa Barat. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02), 68-78. <https://doi.org/10.47453/etos.v6i02.2956>
- Azizah, A., Abas, S., & Amaluddin, Z. (2025). Kolaborasi Kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon Dengan Organisasi PD Salimah Untuk Peningkatan Kompetensi Pengurusan Jenazah Di Desa Setianegara. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 77-89. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v4i1.558>
- Febyanto, C., Pranoto, A. E., Wonokerso, S. D. N., & Glundengan, S. D. N. (2017). Analisis Dimensi Afektif, Kognitif Dan Psikomotor Pada Standar Kompetensi Lulusan SD/MI KTSP Dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ar Risalah*, 15(1).
- Handari, A. T., Sukmawati, E., & Yulhaidir, A. (2022). Implementasi Penggunaan Farming Gardening Project dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 803-809.
- Lestari, N. K. D., Adisanjaya, N. N., & Rosiana, I. W. (2022). PKM Sekolah Berbasis Kesehatan dan Lingkungan di SD Negeri 5 Singakerta Ubud Gianyar Bali. *WIDYA LAKSANA*, 11(1), 26-30.
- Mahsuni, A. W., & Amanda, D. P. M. (2024). Implementasi Dan Dampak Program Penanaman Tumbuhan Terhadap Kesadaran Lingkungan Siswa: Studi Kasus Di

Sekolah Dasar Negeri di Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 154-162. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3514>

Marmawi, R., & Thamrin, M. Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(5). <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i5.10028>

Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan Dan Fungsi Afektif Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 57-65. <https://doi.org/10.47918/jeac.v3i1.1136>

Ridwan, I. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Siswa. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(1).

Rochimah, N., Karnia, N., Ferianto, F., Ajijah, M. N., & Khoerunissa, T. (2024). Workshop Pembiasaan Perilaku Hidup Hijau di Lembaga Paud di Desa Tegalurung Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 325-333. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2381>

Rosela, R., & Gunansyah, G. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(07).

Rosmiati, R., Juniarso, T., Fiantika, F. R., Ladyawati, E., & Fanny, A. M. (2024). Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 115-122. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.546>

Wulansari, E. R., Hermawati, L., Zulfa, H. A. Z., & Irawati, N. B. U. I. U. (2025). Workshop Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Edukasi Literasi Lingkungan Berkelanjutan di Desa Citeluk, Pandeglang, Banten. *Elevasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 83-91. <https://doi.org/10.63980/elevasi.v1i2.78>

Zuchdi, D. (2003). Empati Dan Keterampilan Sosial. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 78497. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8671>